

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mencakup sekitar 1,3% dari luas bumi, terletak di daerah tropis, diapit oleh benua Asia, benua Australia, Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, yang terdiri dari sekitar 17.500 pulau dan memiliki garis pantai sekitar 95.181 Kilometer. Luas wilayah Indonesia kurang lebih 9 juta kilometer persegi, terdiri dari 2 juta km² di darat dan 7 juta km² di laut. Oleh karena itu kehidupan di Indonesia kaya dan beragam.

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna. Flora berasal dari bahasa latin yang berarti nabatah atau tumbuhan alam, termasuk berbagai jenis tanaman dan tumbuhan. Secara garis besar flora adalah sejenis tumbuhan atau tanaman yang tumbuh pada suatu daerah tertentu, berdasarkan letak dan lingkungannya, kelompok tumbuhan pada suatu daerah dapat tumbuh dan berkembang menjadi berbagai jenis dan gen yang berbeda. Salah satu jenis flora adalah tanaman anggrek yang biasa diketahui sebagai tanaman hias oleh masyarakat. Tanaman ini termasuk dalam *famili Orchidaceae*, memiliki banyak jenis dan variasi, serta tumbuh di berbagai daerah beriklim tropis dan subtropis. Di Indonesia sendiri, terdapat sekitar 5.000 jenis anggrek dan 40 genus yang tersebar luas di berbagai belahan hutan tropis Indonesia.

Walaupun tanaman anggrek ini sering ditemui, namun ternyata masih banyak masyarakat umum yang belum memahami tanaman ini, seperti jenis, ciri, dan perbedaan antara spesies anggrek, tidak hanya itu masyarakat juga masih tidak mengetahui bahwa tanaman anggrek memiliki perbedaan dari bentuk bahkan fungsi berdasarkan spesies satu dengan lainnya, padahal salah satu tanaman anggrek *Phalaenopsis Amabilis* atau dikenal dengan anggrek bulan merupakan salah satu bunga kebangsaan atau puspa pesona Indonesia. Oleh karena itu, dengan memperoleh informasi tentang anggrek, seharusnya masyarakat dapat memahami cara merawat, mengelola, dan memelihara anggrek dengan baik dan benar.

Anggrek sudah dikenal dalam sejarah Cina sejak 3000 tahun yang lalu. Beberapa negara menobatkan bunga anggrek sebagai bunga kebangsaannya. Sebagai contoh,

Guatemala menempatkan anggrek *Lysate skinneri varietas Alba* sebagai bunga nasional, sementara Republik Panama menobatkan *Presteria elata*. Lambang kerajaan Minnesota di benua Amerika dulu kala juga bunga anggrek. *Vanda Miss Joaquim* dijadikan sebagai bunga nasional Singapura. Vanda tersebut sebenarnya merupakan hasil persilangan, yakni antara *Vanda hookeriana* dengan *Vanda teres*. Indonesia juga mengangkat anggrek *Phalaenopsis amabilis* sebagai bunga nasional (Wijayani, 2016).

I.2. Identifikasi Masalah

Seperti yang sudah diuraikan di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dan dipaparkan sebagai berikut:

- Tanaman anggrek memiliki berbagai macam ciri, jenis, dan karakteristik, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui perbedaan tersebut.
- Dengan penyebarannya yang luas tanaman anggrek dapat dibudidayakan di berbagai daerah, namun masyarakat masih belum mengetahui cara merawat dan memelihara tanaman anggrek sesuai jenisnya.
- Sebagian besar masyarakat memiliki ketertarikan untuk menanam tanaman di sekitar pekarangan rumahnya, namun masih banyak yang belum mengetahui cara untuk memulai menanam bunga anggrek.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, masalah yang dapat dirumuskan seperti:

- Bagaimana cara memberikan edukasi mengenai tanaman hias bunga anggrek sehingga dapat dibedakan berdasarkan ragam jenis dan karakteristiknya agar dapat dirawat dan dipelihara dengan benar?

I.4. Batasan Masalah

Perancangan ini memiliki beberapa batasan mengenai objek, waktu, dan tempat yang akan diteliti. Berikut adalah batasan dalam Perancangan ini:

- Tanaman anggrek yang akan diteliti adalah anggrek yang populer dan umumnya terdapat di berbagai daerah di Indonesia.
- Perancangan ini dilaksanakan di wilayah perkotaan, Kota Bandung, Jawa Barat.
- Perancangan ini terutama ditujukan kepada masyarakat dalam kategori wanita dan pria dewasa yang memiliki minat bertanam.
- Jenis tanaman anggrek yang akan dibahas pada perancangan ini yaitu anggrek *Dendrobium*, *Vanda*, *Cattleya*, dan *Phalaenopsis*.
- Perancangan ini dipusatkan pada jenis dan karakteristik tanaman anggrek yaitu meliputi bentuk, warna, sinonim, dan deskripsi umum tanaman anggrek yang populer di Indonesia.

Berdasarkan batasan-batasan masalah yang terdapat di atas, Perancangan ini diharapkan dapat terfokus kepada objek yang ingin dibahas.

I.5. Tujuan & Manfaat Perancangan

Perancangan ini memiliki tujuan dan manfaat, agar perancangan ini dapat menjadi sumber informasi yang dapat dikonsumsi oleh khalayak luas.

I.5.1. Tujuan Perancangan

Perancangan media informasi mengenai tanaman anggrek ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang dapat memperkenalkan tanaman hias bunga anggrek secara umum kepada masyarakat luas di Indonesia.
- Memberikan pengetahuan tanaman anggrek berdasarkan sifat, karakteristik, dan morfologinya sehingga tanaman anggrek dapat dibedakan berdasarkan jenisnya oleh masyarakat.

- Dengan mendapatkan informasi mengenai tanaman anggrek diharapkan dapat membantu masyarakat yang ingin memulai menanam dan merawat tanaman anggrek berdasarkan kebutuhannya.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Berdasarkan Perancangan sebelumnya perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan khalayak luas. perancangan ini memiliki manfaat seperti berikut:

- Perancangan ini dapat menjadi sumber informasi dan pembelajaran bagi masyarakat awam yang memiliki ketertarikan terhadap tanaman hias terutama bunga anggrek.
- Menjadikan perancangan ini sebagai panduan bagi masyarakat yang ingin mulai bertanam dan memelihara tanaman bunga anggrek.
- Perancangan ini dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi untuk penelitian-penelitian serta perancangan berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan tanaman anggrek.